

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini maka dibutuhkan sebuah metode penelitian. Metode penelitian yang merupakan sebuah usaha dimana menemukan dan mengumpulkan data – data yang diperlukan, dan data tersebut akan diolah dan diuji, agar sebuah penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara terarah. Yang berguna untuk menjawab berbagai persoalan maupun tujuan yang ada. Penelitian ini bersifat deskriptif, peneliti berupaya untuk menjabarkan sebuah kejadian atau fenomena yang ada. Pada metode penelitian ini berisi tentang identitas penelitian, metode penelitian, serta metode pengumpulan dan analisis data.

### **3.1. Identitas Penelitian**

#### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Objek lokasi penelitian yang pertama adalah perumahan Villa Dago Tol yang berada di Jl. Villa Dago Tol di kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan. Perumahan ini berada dekat kawasan pengembang di daerah Tangerang Selatan seperti BSD City dan Bintaro Jaya.



*Gambar 3.1* Lokasi Perumahan Villa Dago Tol

Sumber: Google Maps, 2020



Ketiga, yaitu perumahan Villa Mutiara yang berlokasi di Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan. Perumahan ini yang memiliki tingkat keamanan pencegahan COVID-19 yang lebih rendah dibandingkan dengan kedua objek penelitian sebelumnya. Protokol kesehatann tetap dijalankan, namun tidak terlalu ketat.



Gambar 3.3 Lokasi Perumahan Villa Mutiara

Sumber: Google Maps, 2020

Berikut merupakan Batasan penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perumahan Villa Dago Tol akan dianalisis melalui wawancara dengan pengurus setempat
- b. Melalui metode kuesioner, yang akan dilakukan dengan cara mengambil data dari hasil kuesioner yang ditargetkan kepada warga hunian
- c. Hasil penelitian akan dianalisis terkait dengan peran *Gated Community* pada perumahan pada masa pandemi COVID-19, apakah elemen security tersebut dalam meminimalisir dan mengontrol penyebaran COVID-19

Dari acuan yang telah dijelaskan tersebut,, nantinya akan digunakan untuk menjawab pertanyaan dan memberikan hasil berupa pernyataan apakah *Gated Community* pada hunian tersebut memberikan fungsinya dengan baik dalam meminimalisir penyebaran COVID-19.

### 3.2 Metode Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah dan tujuan yang ada, peneliti melakukan metode penelitian dengan penelitian kualitatif, disertai dengan metode pengumpulan data yang bersifat primer dan sekunder, guna untuk mendapatkan hasil dan menjawab pertanyaan dari penelitian terhadap *Gated Community* yang terjadi di kawasan Tangerang Selatan. Metode kualitatif akan digunakan saat melakukan observasi, seperti contohnya wawancara terhadap pihak terkait (pengembang) sehingga akan menghasilkan data primer. Pada kasus dan penelitian ini membahas tentang fenomena yang terjadi dan perbandingan apa yang kawasan perumahan dan lingkungan di sekitarnya.

Tabel 3.1 *Variabel Penelitian*

Indikator	Variabel	Sumber Data
<i>Gated Community</i>	Hunian	Fasilitas
		Aksesibilitas
	Kepuasan penghuni	Fasilitas dan Pencegahan yang dilakukan dalam mengatasi fenomena Covid -19 dalam hunian
		Data akan diperoleh dari wawancara pengembang dan website perumahan.
		Data akan diperoleh dari wawancara pengembang dan melalui wawancara & kuesioner yang diperoleh dari warga setempat.

Sumber: Penulis,2020

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Jenis data yang nantinya akan didapat dari penelitian dalam menggunakan penelitian kualitatif adalah berupa;

#### 3.3.1 Observasi

Dengan melakukan pengamatan lokasi atau observasi pada lapangan, peneliti dapat melihat kondisi apa yang terjadi, masalah apa yang timbul, fenomena *Gated Community* yang terjadi, yang akan dikaitkan dengan fenomena lainnya yaitu masalah COVID-19.

Pengamatan pada lokasi meliputi *mapping* perumahan dan lingkungan sekitarnya, aktivitas yang dilakukan dalam perumahan dan juga perubahan apa yang ada sejak terjadinya masalah COVID-19. Mapping dilakukan guna mengetahui masing – masing tipe dan bentuk pada tiap kluster, akses masuk tiap perumahan, serta fasilitas apa yang diberikan kepada hunian tersebut selama COVID-19 ini berlangsung.

#### 3.3.2 Wawancara

Pengertian wawancara menurut (Subagyo, 2011) adalah “Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.”

Dalam wawancara, peneliti menyiapkan berbagai macam pertanyaan – pertanyaan yang berguna untuk penelitian. Melalui wawancara yang dilakukan antar pencari informasi dan sumber informasi, peneliti menggali data dan segala informasi yang berkaitan dengan penelitian dan subyek penelitian. Peneliti menggunakan Teknik wawancara bebas terpimpin, dimana pertanyaan yang diajukan tidak terlalu terpaku dengan pedoman wawancara, dan dapat dikembangkan sendiri sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di lapangan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap pihak yang tinggal dalam perumahan, pengembang maupun pengurus hunian tersebut. Pertanyaan yang termasuk kedalam wawancara antara lain yang berkaitan dengan:

1. Perubahan yang ada dalam perumahan sebelum dan sesudah fenomena Covid19 dalam *Gated Community*.
2. Fasilitas apa yang diberikan kepada hunian oleh pengembang sehingga masyarakatnya dapat tetap menjalani harinya dengan tenang
3. Persepsi mengenai bermukim di kawasan *Gated Community*
4. Akses dan kenyamanan apa yang diberikan terhadap penghuni
5. Kondisi fisik apa saja yang dirubah dalam menghadapi fenomena Covid 19 dalam sebuah *Gated Community*
6. Apa yang diharapkan warga untuk pengembang dalam hunian tersebut

### **3.3.3 Studi Literatur**

Dalam penelitian ini, peneliti harus melakukan teknik untuk mempermudah langkah – langkah dalam penelitian. Studi literatur dilakukan dengan cara membaca buku – buku yang berkaitan dengan isi bab 2 yang membahas tentang *Gated Community* dan elemennya, seperti apa sebuah *Gated Community* yang ideal, kriteria seperti apa yang dapat menentukan bahwa sebuah perumahan disebut sebagai perumahan yang ideal, dan penelitian yang ada. Studi Literatur dilakukan untuk mencari kajian tentang *Gated Community* dan untuk membuktikan apakah perumahan yang menjadi objek penelitian berfungsi dengan baik sesuai dengan kriteria *Gated Community* yang ada. Studi literatur juga dilakukan untuk mencari data-data yang tidak bisa didapatkan dari hasil wawancara, kuesioner, dan observasi lapangan.

### **3.4. Metode Analisis Data**

Dengan metode analisis dan pengumpulan data tersebut maka berfungsi untuk mendapatkan fokus penelitian, sehingga dapat menganalisis dan membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya.

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang didapatkan dari hasil wawancara, maupun hasil observasi dari sebuah objek. Data primer merupakan data utama yang diperlukan dalam sebuah penelitian, yang berupa hasil dari penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Data primer dikumpulkan oleh peneliti selama berada di lokasi penelitian.

Data primer berupa mewawancarai beberapa orang didalam perumahan tersebut, dan orang yang tinggal diluar perumahan dan masih berada dalam satu lingkungan, hanya dipisahkan oleh tembok atau pagar.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Selain membutuhkan data primer, peneliti juga membutuhkan data sekunder untuk melengkapi data primer yang didapat di lokasi penelitian. Data Sekunder menurut (Sugiyono, 2012), ia mengartikan data sekunder sebagai “Data Sekunder adalah Sumber Data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari data dan memahaminya melalui media lain yang didapatkan dan bersumber dari buku, literatur, maupun dokumen.”. Data sekunder diperoleh melalui media perantara, bukan diperoleh secara langsung. Data sekunder diperoleh bisa dari buku, catatan, arsip, bukti yang ada baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.



